

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional (*Corelation research*). Metode ini digunakan karena metode inilah yang paling cocok untuk penelitian psikologi khususnya penelitian ini untuk melihat hubungan antara satu aspek psikologi dengan aspek psikologi yang lainnya, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat korelasional yaitu ciri-ciri dari satu fakta sosial dalam sebuah penelitian yang dapat dinilai dengan angka.²

Penelitian ini sendiri bersifat lapangan (*field reasech*) yang sumber datanya langsung diperoleh di lapangan.³ Objek penelitian ini adalah remaja yang menjalani rehabilitasi karena penyalahgunaan zenith di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSJ Sambang Lihum

¹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), 24.

²Koenjaraningrat, *t, Metode Metode Penelitian Masyarakat*, (PT Gramedia, 1983). 253

³ H. Kris Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2017). 17

B. Lokasi Penelitian

Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum terletak di Wilayah Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Rumah Sakit ini terletak 500 m dari jalan Gubernur Syarkawi Km 3,9 arah timur. Jalan Gubernur Syarkawi dan merupakan jalan alternatif penghubung jalan Trans Kalimantan Kalimantan Selatan–Kalimantan Tengah daerah pinggiran kota jauh dari keramaian sehingga suasana lingkungannya masih tenang, sangat mendukung untuk upaya pemulihan kesehatan jiwa. Rumah Sakit ini didirikan pada area \pm 10 hektar dan tanah yang ditempati merupakan tanah milik Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Selatan. Luas bangunan saat ini adalah 11.530 meter persegi.⁴

C. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah pasien berjenis kelamin laki-laki yang sedang menjalani rawat jalan di BLUD RSJ Sambang Lihum yang berusia 10-24 tahun

2. Objek Penelitian

Objek merupakan variabel dalam penelitian. Variabel terbagi menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent variabel*) yang diduga atau memiliki pengaruh terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terkait (*dependent*

⁴https://id.wikipedia.org/wiki/RSJ_Sambang_Lihum#Geografis. Diakses 30 Agustus 2018, pukul 10:05 Wita

variable) adalah respon subjek penelitian yang diukur sebagai pengaruh dari variabel bebas.

- a. Variabel Bebas (X) : Kontrol Diri
- b. Variabel Terikat (Y) : Kepercayaan Diri

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan atau totalitas subjek yang dapat berupa orang, benda atau satu yang dapat memberikan informasi penelitian⁵. Jumlah keseluruhan pasien yang menjalani rehabilitasi karena penyalahgunaan zenith di BLUD RSJ Sambang Lihum 32 orang,⁶ dalam penelitian ini terdapat 20 orang yang memenuhi syarat sebagai memenuhi kriteria sebagai subjek untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 3.1

⁵Murray R. Spiegel dan Larry J. Stehens, *Schaum's Outlines, Teori dan Soal-soal Statistik*, Edisi ketiga (Indonesia: PT Gelora Aksara Cipta, 2007).1

⁶Agustina, "Data Pasien yang Menjalani Rehabilitasi Karena Penyalahgunaan Zenith di BLUD RSJ Sambang Lihum" (BLUD RSJ Sambang Lihum, 3 September 2018).

TABEL 3.1 Daftar Usia Pasien Rehabilitasi Karena Penyalahgunaan Zenith BLUD RSJ Sambang Lihum⁷

Usia	Jumlah	Jenis Kelamin
15 Tahun	1	1
16 Tahun	1	1
17 Tahun	2	2
18 Tahun	3	3
19 Taun	2	2
20 Tahun	4	4
21 Tahun	1	1
22 Tahun	4	4
24 Tahun	1	1
25 Tahun	2	2
26 Tahun	1	1
27 Tahun	3	3
29 Tahun	1	1
31 Tahun	1	1
32 Tahun	1	1
36 Tahun	1	1
39 Tahun	1	1
Total	30	30

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁸ Sampel yang baik (biasa disebut sampel yang mewakili atau representatif) adalah sampel yang mencerminkan sifat dan ciri-ciri yang terdapat pada populasi. Hal yang perlu diperhatikan dalam pengambilan sampel adalah mengetahui terlebih dahulu karakteristik, ciri, dan sifat populasi.⁹

⁷Agustina, "Data Pasien yang Menjalani Rehabilitasi Karena Penyalahgunaan Zenith di BLUD RSJ Sambang Lihum."

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktek*, 117.

⁹Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*, 11.

Penelitian ini menggunakan teknik “*purposive sampling*” yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan menetapkan kriteria tertentu sebelumnya,¹⁰ dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

TABEL3.2 Daftar Sampel Yang Memenuhi Syarat Sebagai Subjek Penelitian Dari Blud RSJ Sambang Lihum¹¹

Usia	Jumlah	Jenis Kelamin
15 Tahun	1	1
16 Tahun	1	1
17 Tahun	2	2
18 Tahun	3	3
19 Taun	2	2
20 Tahun	4	4
21 Tahun	1	1
22 Tahun	4	4
24 Tahun	1	1
Total	19	19

- a. Remaja dengan rentang usia 10 sampai dengan 24 tahun.
- b. Pernah menyalahgunakan zenith.
- c. Sedang menjalani rehabilitasi di BLUD RSJ Sambang Lihum.
- d. Belum pernah menikah
- e. Bersedia menjadi subjek penelitian.

¹⁰ Muri A. Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017).369

¹¹Agustina, “Data Pasien yang Menjalani Rehabilitasi Karena Penyalahgunaan Zenith di BLUD RSJ Sambang Lihum.”

Menurut Saifudin Azwar dalam bukunya “Metodologi penelitian Psikologi” menentuan ukuran sampel berdasarkan populasi, jika populasi penelitian sebanyak 20 orang maka jumlah sampel yang dapat diambil adalah sebanyak 19 orang.¹²

Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 19 orang remaja yang menjalani rehabilitasi di BLUD RSJ Sambang lihum karena penyalahgunaan zenith.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini ada tiga macam yaitu skala, wawancara dan dokumentasi.

1. Teknik pengumpulan data menggunakan skala merupakan pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹³ Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan skala likert, yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁴ Menurut Hadi yang dikutip Annisa Usholeha, skala *likert* telah mengalami modifikasi yang terdiri atas empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral untuk menggunakan jawaban yang mengelompok sehingga di khawatirkan peneliti akan kehilangan banyak data. Adapun empat alternatif jawabannya yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS

12 Saifudin Azwar, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta, 2017, : Pustaka Pelajar, 2017).
128

13 Rahmadi, *Pengantar Metode Logi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari, 2011).67

14 Djali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2007).28

(tidak setuju), STS (sangat tidak setuju)¹⁵ Kategori jawaban yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 3.3

TABEL 3.3

SKOR SKALA LIKERT

Jawaban	Keterangan	Skor <i>Favorable</i>	Skor <i>Unfavorable</i>
(SS)	Sangat Setuju	4	1
(S)	Setuju	3	2
(TS)	Tidak Setuju	2	3
(STS)	Sangat Tidak Setuju	1	4

Pernyataan *favorable* adalah merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang atau mendukung terhadap sikap obyek yang ingin diungkap. pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal negatif yakni tidak mendukung atau kontra terhadap sikap obyek yang ingin diungkap.¹⁶

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancara. Teknik ini digunakan untuk menggunakan data yang diperlukan dengan cara mengadakan tanya jawab kepada subjek penelitian dengan berkomunikasi secara langsung.¹⁷ Ciri utama dalam wawancara ini adalah kontak langsung

¹⁵ Annisa Usholeha, "Hubungan Antara Makna hidup dengan Totivasi Kerja Pada usia dewasa Madya yang Berstatus Sebagai Guru SMP di Kecamatan Bengkalis" (, Skripsi Pekanbaru : 2010, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 42

¹⁶ Saifudin Azwar, *Metodelogi Penelitian*.51

¹⁷ Jhon Shaughnessy, *Metode Penelitian Dalam Psikologi* (Jakarta: SalembaHumanika, 2012). 201

dan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi. Namun disini mereka diarahkan untuk dapat memberikan keterangan-keterangan yang berkaitan dengan pertanyaan yang diajukan oleh penulis yang mewawancarai.¹⁸

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan mengumpulkan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen dapat berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁹ Dalam penelitian ini dokumentasi berbentuk data gambaran lokasi penelitian, struktur organisasi BLUD RSJ Sambang Lihum dan jumlah pasien BLUD RSJ Sambang Lihum yang menyalahgunakan zenith.

F. Instrumen Penelitian

1. Kontrol Diri

Peneliti menggunakan skala kontrol diri untuk mengukur kontrol diri subjek, yang menggunakan teori kontrol diri yang di kemukakan oleh Averil J.F, yaitu:

- a. Mengontrol perilaku merupakan kemampuan untuk memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan. Kemampuan mengontrol perilaku

¹⁸ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: RinekaCipta, 1997). 73

¹⁹I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan* (Nilacakra, 2018), 62
https://books.google.co.id/books?id=8iJtDwAAQBAJ&pg=PA68&dq=metode+logi+penelitian+dokumentasi&hl=jv&sa=X&ved=0ahUKEwipmd-sja_dAhVES48KHW8uBxEQ6AEIKzAB#v=onepage&q=dokumentasi&f=false.

dibedakan atas dua komponen yaitu kemampuan mengontrol perilaku dan kemampuan mengontrol stimulus

- b. Mengontrol kognitif merupakan kemampuan dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan untuk mengurangi tekanan. Mengontrol kognitif dibedakan menjadi dua komponen yaitu (kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian dan kemampuan menafsirkan suatu peristiwa atau kejadian)
- c. Mengontrol keputusan merupakan kemampuan individu untuk memilih dan menentukan tujuan yang diinginkan.²⁰ Dari uraian kontrol diri menurut Averil diatas kemudian diolah menjadi bentuk skala. Dalam penelitian ini menggunakan skala tertutup dengan model skala deskriptif dari Likert atau sering disebut skala Likert. Model Likert paling sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi responden terhadap suatu objek karena pembuatannya yang relatif mudah dan tingkat reliabilitasnya yang tinggi.

Dalam penelitian ini skala skala disusun sebanyak 47 item pernyataan yang terdiri dari 27 item positif (*favorable*) dan 20 item negatif (*unfavorable*) yang tersebar secara acak. Alternatif jawaban pertanyaan yang disediakan sebanyak empat pilihan yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk lebih jelasnya mengenai pernyataan yang terdapat dalam instrumen dapat dilihat pada tabel 1.3

²⁰ .Nur Gufron dan Ririn Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: Aruz Media, 2014). 29-31

TABEL 3.4, Blue Print Kontrol Diri

No	Aspek	Jumlah item pernyataan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Kontrol Perilaku	8	8	16
2.	Kontrol Kognitif	11	6	17
3	Mengontrol keputusan	8	6	14
Jumlah		27	20	47

2. Kepercayaan diri

Alat ukur yang digunakan penulis untuk mengukur kepercayaan diri, menggunakan teori kepercayaan diri yang dikemukakan oleh Prof. Dr. Amitya Kumara, M.S., Psikolog.²¹ Menurut beliau empat aspek yang mengindikasikan bahwa seseorang memiliki kepercayaan diri yang tinggi, yaitu:

a. Kemampuan menghadapi masalah

Kemampuan diri untuk menilai dirinya sejauh mana bisa menyelesaikan suatu masalah yang sedang dihadapinya. Langkah pemecahan masalah tersebut, yaitu:

- 1) Pemecahan masalah memerlukan kemampuan penalaran, dengan cara mengidentifikasi masalah, melihat hubungan sebab-akibat, berfikir positif, dan memiliki motivasi untuk bertindak;

²¹<https://psikologi.ugm.ac.id/tag/amitya-kumara/>, 31 Juli 2018

- 2) Pemecahan masalah termasuk metode ilmiah, meliputi instingtif, *trial and error*, insight, bahasa (diskusi), objektif, berfikir ilmiah, dan menggunakan seluruh kemampuan.

b. Bertanggung jawab terhadap keputusan dan tindakannya

Memiliki indikator antara lain:

- 1) Menjalankan keputusan dan tindakan dengan seluruh kemampuan;
- 2) Mampu menyelesaikan tugas dengan baik;
- 3) Mampu menerima seluruh akibat yang ditimbulkan dari keputusan dan tindakan yang diambil.

c. Kemampuan dalam bergaul

Terdiri dari beberapa indikator, antara lain: bersikap sopan dan ramah kepada siapa saja, berusaha selalu menjaga kepekaan orang lain, bersikap ingin membantu, memiliki rasa toleransi yang tinggi, menjadi pribadi yang menyenangkan orang lain, dapat menguasai diri serta mampu mengendalikan emosi dalam kondisi apapun, dan menanamkan prinsip pada diri sendiri untuk membina pertemanan dengan siapa saja

d. Kemampuan menerima kritik

Ada beberapa indikator, antara lain:

1. Bersedia menerima kritik dari orang lain;
2. Bersedia menerima masukan atau saran dari orang lain;

3. Mampu membuat kritik dan saran menjadi sesuatu yang membuat diri lebih baik.^{22, 23}

Teori yang dikemukakan Amitya kumara kemudian disusun sedemikian rupa dalam bentuk skala kepercayaan diri yang terdiri dari 68 item pernyataan yang berupa 37 item positif (*favorable*) dan 31 item negatif (*unfavorable*) untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1

TABEL 3.5, Blue Print Kepercayaan Diri

No	Aspek	<i>Favorabe</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
1.	Kemampuan menghadapi atau memecahkan masalah	15	13	28
2	Bertanggung jawab terhadap keputusan dan tindakannya	6	8	14
3	Kemampuan dalam bergaul	7	6	13
4	Kemampuan menerima kritik	9	4	13
Total		37	31	68

²² Muhammad Busro, *Teori – Teori Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Prenada Media, 2018).44

²³ Fitri Yulianto, H. Fuad Nashori, (), 58 (), “Kepercayaan Diri Dan Prestasi Atlet Tae Kwon Do Daerah Istimewa YOGYAKARTA” *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro* Vol.3 No. 1, Juni 2006, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya UI. 58
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/viewFile/692/555>.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas membicarakan sejauh mana derajat kecermatan alat ukur atau dapat dikatakan valid apabila bila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur.²⁴ Untuk mengetahui validitas suatu instrumen dapat digunakan *koefisien korelasi* dengan menggunakan *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad 32$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

N = Jumlah Subyek

X = Jumlah Skor Item

Y = Jumlah Skor Total

2. Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan kepada tingkat keandalan sesuatu. Pengujian ini dilakukan mengetahui sejauh mana pengukur itu dapat memberikan hasil yang relatif sama apa bila dilakukan kembali dengan subyek yang sama.²⁵ Uji reliabilitas

²⁴Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Moderen Untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika 2009), 212

²⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 221

instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha dikarenakan kuesionernya berbentuk uraian.

Rumus Alpha sebagai berikut.²⁶

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{1 \sum \partial \frac{2}{b}}{\partial \frac{2}{t}} \right) 31$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas

k = Banyaknya butir pernyataan

$\partial \frac{2}{b}$ = Jumlah validitas butir

$\partial \frac{2}{t}$ = Validitas total

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a) *Editing*

Editing atau kegiatan mengedit data dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi kelengkapan, konsistensi, dan kesesuaian antara kriteria data yang diperlukan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian.²⁷

²⁶ Bilson Samora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000). 77

²⁷Kuntjojo, *Metode Penelitian*, 51.

b) *Coding*

Hasil jawaban responden yang telah diteliti diklasifikasikan menurut macamnya, dengan cara memberikan kode setiap data.²⁸

c) *Skoring*

Skoring atau perhitungan nilai sebelum ditabulasi. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam proses memasukkan data.

d) *Tabulating*

Tabulasi data atau memasukkan data ke dalam tabel-tabel yang telah disediakan, baik tabel untuk data mentah maupun tabel kerja untuk menghitung data tertentu secara statistik.²⁹

e) Interpretasi Data

Interpretasi data adalah upaya peneliti untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan peneliti.

2. Analisis Data

Penganalisan data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana interpretasi data tersebut.³⁰ Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik.

Tahap ini data diolah sedemikian rupa sehingga berhasil disimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dalam penelitian. Tujuannya untuk melihat hubungan kontrol diri

²⁸Endraswara Suardi, *Metode, Teori, Teknik, Penelitian Kebudayaan Ideologi, Epistimologi dan Aplikasi* (Seleman: Pustaka Widatama, 2006). 175

²⁹Kuntjojo, *Metode Penelitian*, 51.

³⁰Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, edisi Revisi* (), 135-136. (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2016). 135-136.

dan kepercayaan diri remaja yang menjalani rehabilitasi penyalahgunaan zenith di BLUD RSJ Sambang Lihum digunakan teknis analisis korelasi *product moment* dari Pearson dengan menggunakan alat bantu komputer dengan program *Statistical Packages for Social Science (SPSS) Release 21.0 for windows*, dengan taraf signifikan 5%.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi produk momen

N : jumlah subjek

X : jumlah skor item

Y : jumlah skor total³¹

³¹Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*.70